

ABSTRAK

Setiap manusia memiliki kebutuhan pada hidupnya. Pada masa sekarang ini, kebutuhan manusia semakin berkembang seiring perkembangan zaman. Banyaknya kebutuhan manusia pada masa ini mengakibatkan banyak bermunculan penyedia kebutuhan.

Semakin banyaknya penyedia kebutuhan manusia yang ikut dalam persaingan pasar mengakibatkan semakin sulitnya suatu perusahaan untuk bersaing dalam pasar. Persaingan perusahaan yang semakin ketat, mewajibkan setiap perusahaan untuk melakukan inovasi – inovasi yang baru untuk mempertahankan eksistensinya dalam persaingan pasar.

Pada perusahaan manufaktur pendapatan utama perusahaan diperoleh dari hasil penjualan produk yang dihasilkannya. Penjualan yang dilakukan perusahaan dapat berupa tunai ataupun kredit. Namun jika melihat dari keadaan ekonomi sekarang ini, dimana perusahaan lebih banyak melakukan penjualan kredit diakibatkan jumlah uang yang terbatas yang berada di pasar. Penjualan kredit menimbulkan piutang bagi perusahaan. Keberadaan piutang yang tidak likuid menyebabkan perusahaan masih menghadapi kemungkinan rugi jika piutang tidak tertagih atau tertunda pembayarannya sehingga untuk menghindari adanya piutang yang tidak tertagih, perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian intern yang baik.

Pengendalian intern adalah suatu fungsi yang dirancang dan dilaksanakan manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran perusahaan telah tercapai. Pelaksanaan pengendalian intern terdiri atas keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Keberadaan piutang dan kas merupakan bidang yang sangat rawan bagi kekeliruan rutinitas, penyalahgunaan wewenang dan kolusi. Maka dari itu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penagihan piutang diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang memadai.

Penelitian dilakukan pada PT Tiga Bintang Manunggal di Jalan Parakan Muncang, Desa Cikahuripan, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Peneliti menggunakan metode deskriptif analitis untuk membahas mengenai penerapan sistem pengendalian intern pada siklus penagihan perusahaan dengan cara melakukan wawancara dan menggunakan kuesioner yang dibagikan pada staf dalam perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan Sistem Pengendalian Intern perusahaan telah memadai, hipotesa yang dibuat dapat diterima sehingga membuktikan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan PT Tiga Bintang Manunggal sangat berperan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi penagihan piutang perusahaan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesa.....	6
1.6. Metode Penelitian	9
1.7. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

2.1. Pengertian Sistem.....	12
2.2. Sistem Pengendalian Intern.....	15
2.2.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	15
2.2.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern.	18
2.2.3. Komponen Pengendalian Intern.....	20

2.2.4. Konsep Pengendalian Intern.....	24
2.2.5. Keterbatasan dari Struktur Pengendalian Intern.....	25
2.2.6. Jenis Pengendalian Intern.....	26
2.2.7. Unsur Pengendalian Intern.....	28
2.3. Efektifitas dan Efisiensi.....	30
2.4. Pengendalian Intern Siklus Piutang.....	31
2.4.1. Pengertian Piutang dan Jenis Piutang	31
2.4.2. Prosedur Pencatatan Piutang.....	32
2.4.3. Proses Bisnis Piutang Dagang	34
2.4.4. Pengendalian Transaksi Bisnis Piutang Dagang.....	35
2.4.5. Penjelasan Sistem Pengendalian Intern pada Piutang.....	37
2.5. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektifitas dan Efisiensi.....	44
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	46
3.1.1. Aktifitas Perusahaan.	46
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.	47
3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan.	48
3.1.4. Uraian Tugas Penagihan Piutang Perusahaan.	49
3.2. Metode Penelitian.	50
3.2.1. Pengertian Metode Penelitian.	50
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.	51

3.2.3. Operasionalisasi Variabel.	53
3.2.4. Penetapan Indikator Variabel	54
3.2.5 Teknik Pengembangan Instrumen.	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.	60
4.1.1. Kebijakan Perusahaan dalam Penagihan Piutang	60
4.1.2. Dokumen yang Digunakan.	61
4.1.3. Prosedur Penagihan Piutang Perusahaan.	62
4.2. Pembahasan	63
4.2.1. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT TBM.....	63
4.3. Pengujian Hipotesis.	68
4.3.1. Lembar Perhitungan Jawaban Kuesiner Independen.	70
4.3.2. Lembar Perhitungan Jawaban Kuesioner Dependen.	77
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.	82
5.2. Saran.	83
 DAFTAR PUSTAKA	 84

DAFTAR LAMPIRAN

- I. Struktur Organisasi PT Tiga Bintang Manunggal
- II. Faktur Pajak
- III. Faktur Penjualan
- IV. Kwitansi
- V. Surat Jalan PT Tiga Bintang Manunggal.
- VI. Kuesioner